

Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Ak Smk Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Nurhayati Harahap

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: nurhayatiharahap@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan Tahunajaran 2019/2020. Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah belajar akuntansi siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana prasarana yang kurang memadai, serta kurang bervariasinya metode, dan strategi yang digunakan guru. Dimana peran guru sangat dominan dan kurangnya motivasi dari guru serta tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Jambi Medan yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 116 Medan, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Dari hasil perhitungan diperoleh uji t sebesar 5,841. Karena nilai thitung (5,841) lebih besar dari ttabel (1,701) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hbuungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Diperoleh persamaan regresi linier adalah $Y = 16,599 + 0,586 Y$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan model pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar sebanyak 58,%. Karena nilai terhitung (5,841) lebih besar dari ttabel (1,701) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hbuungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,549 hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Group Investiagtion mempengaruhi hasil belajar akuntansi sebesar 54,9%.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Group Investigation, Hasil Belajar Akuntansi.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini dapat dilihat dan dirasakan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Perkembangan teknologi ini memberi dampak bagi seluruh aspek kehidupan, khususnya dunia pendidikan. Hal ini dapat dirasakan oleh bangsa Indonesia yang tergolong dalam kategori negara sedang berkembang. maju dan berkembangnya suatu negara ditentukan oleh kualitas yang dimiliki sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia yang berkualitas lahir melalui proses pendidikan yang baik dan bermutu. Pendidikan yang baik dan bermutu sangat diperlukan karena melalui pendidikan itulah lahir tenaga-tenaga kerja yang memiliki keterampilan khusus dalam melaksanakan pekerjaan disamping membentuk mental dan kreativitas masyarakat. Oleh sebab itu pendidikan harus diutamakan karena kunci keberhasilan suatu negara terletak pada mutu pendidikannya.

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa ada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) dan faktor pendekatan belajar. faktor internal yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal yakni kondisi lingkungan sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar yakni sejenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

SMK Swasta Jambi Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjunjung keberhasilan pembelajaran baik akademik maupun non akademik namun terjadi kekurangan yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehuingga menimbulkan nilai-nilai siswa yang masih di bawah rata-rata KKM.

Berdasarkan data yang di peroleh dari guru bidang studi akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Medan bahwa rendahnya aktifitas belajar pada saat proses pembelajaran akuntansi menjadikan tidak kondusifnya proses pembelajaran. Hal ini di tunjukkan pada sikap siswa yang kurang menyenangkan pelajaran akuntansi karena di nilai sulit dipelajari. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung acuh, dimana siswa bersifat pasif, malas untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, dan tidak fokus pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengantuk yang mengakibatkan siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik, yaitu menyebabkan nilai tes hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Rendahnya aktifitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru terbiasa menggunakan media pembelajaran yang hanya berorientasi pada buku teks dan masih bersifat konvensional sehinggat bersifat monoton, kurang menarik, membosankan, karena siswa cenderung menghafal, tetapi tidak memahami konsep dari akuntansi tersebut. Akibatnya motifasi siswa untuk belajar sulit ditumbuhkan dan akhirnya pelajaran akuntansi terkesan sulit dan tidak menarik untuk dipelajari.

Dengan memperhatikan masalah di atas, sudah seharusnya pada saat pengajaran akuntansi guru melakukan suatu inovasi atau perubahan dalam mengajar. Oleh karena itu, guru harus mengubah cara pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang profesional dan kreatif hanya akan memilih model atau strategi pembelajaran perkembangan dunia pendidikan saat ini, model pembelajaran group investigation diharapkan mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini merupakan pembelajaran yang membantu atau memotivasi siswa dalam belajar. Dengan model ini, siswa dapat melakukan diskusi kelompok kecil agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan pembelajaran akuntansi. Proses penglihatan dua atau lebih individu atau berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

2. METODE

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakterisik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL-1 SMK Jambi Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019, yang jumlah 30 siswa.

Kelas	Jumlah siswa
X AKL-1	30
Total	30

Tabel 3.1 Jumlah populasi

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran group invesigaion merupakan pembelajaran dimana siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topic / sub topic maupun cara untuk pembelajaran secara investigasi dan model ini menuntut para siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam arti bahwa pembelajaran investigasi kelompok itu metode yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang aan dipelajari melalui bahan-bahn yang tersedia misalnya dari buku pelajaran, masyarakat, internet, group investigation dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri/ keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Adapun langkah – langkah yang perlu diperhatikan dalam model group investigation.

1. Mengidentifikasi topij dan mengoganisasikan siswa ke dalam kelompok para siswa menelaah sumber – sumber informasi, memilih topic, dan mengategorisasi. Para siswa bergabung ke dalam kelompok belajar dengan pilihan topic yang sama. Kelompok didasarkan atas ketertarian topi yang sama dan heterogen, mengusulkan jumlah topic, dan mengkategorikan saran-saran. Guru membantu atau memfasilitas dalam memperoleh informasi.
2. Merencanakan tugas-tugas belajar direncanakan secara bersama- sama oleh para siswa dalam kelompoknya masing-masing, yang meliputi apa yang kita selidiki bagaimana kita melakukannya, siapa sebagai apa pembagian kerja, untuik tujuan apa topic yng di investigasi.
3. Melaksanakan investigasi siswa mencari informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan kelompok setiap kelompok berkontribusi kepada usaha kelompok para siswa bertukar pikiran, mendiskusikan mengklarifikasi, dan mensintesis ide-ide.
4. Menyiapkan laporan akhir. Anggota kelompok menentukan pesan-pesan, merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana membuat presentasinya membentuk panitia acara untuk mengoordinasikan rencana presentasi.
5. Mempresentasikan laporan akhir presentasi dibuat untuk keseluruhan kelas dalam berbagai macam bentuk. Bagian- bagian presentasi harus secara aktif dapat melibatkan pendengar.
6. Evaluasi para siswa berbagai mengenai balikan terhadap topic yang dikerjakan, kerja yang telah dilakukan, dan pengalaman guru dan siswa berkolaborasi untuk mengevaluasi pembelajaran asesmen diarahkan untuk mngevaluasi pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Pada dasarnya, model pembelajaran ini belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Setelah model ini diterapkan, secara bertahap siswa mulai timbul semangat di dalam belajar di kelas. Peneliti

kemudian mencoba untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan cara membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Nilai Dasar

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 1

No.	Nama Siswa	Item Pertanyaan Variabel Hasil Belajar					Total
		1	2	3	4	5	
1	Afwah Tri Andini	15	20	20	15	10	80
2	Anggun Maulidya	20	20	20	10	15	85
3	Chandra Irawan	20	5	20	15	20	80
4	Daniel Sitorus	20	20	15	20	5	80
5	Destia Faradita br Sembiring	15	10	20	10	20	75
6	Dimas Ramadhan	20	20	20	5	10	75
7	Dwi Lestari	15	15	15	15	20	80
8	Fatimah Az Zahrah	15	15	5	10	20	65
9	Pebriyanti Tampubolon	15	15	15	20	20	85
10	Irma Junita	15	15	10	20	20	80
11	Julia Wulandari Nasution	15	5	20	20	20	80
12	M. Fajar Andrean	15	5	15	5	20	60
13	M. Soerya Prawira	15	15	5	10	20	65
14	Mhd. Hafis	5	20	20	15	15	75
15	Muhammad Ibnu Fikri	20	20	15	5	20	80
16	Nabilah Pratiwi B. Manalu	20	5	20	20	20	85
17	Naya Wincy Audiva	20	10	15	20	20	85
18	Nisa Ramadany Hutabarat	20	20	15	20	20	95
19	Nuri Mutiara Sari	15	20	20	20	20	95
20	Putri Arsita Ningrum	15	20	15	15	20	85
21	Rahmat Syahbandi Lubis	20	20	20	10	20	90
22	Rendi Reihan	20	5	20	20	20	85
23	Risyah Widya	10	20	20	20	20	90
24	Sari Khairani	10	20	20	15	15	80
25	Silfi Undari	15	5	20	5	20	65
26	Sri Dinda Lestari Tanjung	15	5	20	20	20	80
27	Sulis Rahma Yani	20	20	15	10	20	85
28	Tiara Amanda	5	20	15	10	20	70
29	Widya Ayulia	15	20	20	20	5	80
30	Wilda Syahputri	20	15	15	20	5	75

Dari table di atas terdapat siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 5 orang. KKM yang ditentukan adalah 75. Dari nilai tersebut dapat dilihat pencapaian KKM siswa kelas X AK 1 meningkat daripada pencapaian bahwa hanya 9 yang tuntas.

Tabel 4.2
Data Tabulasi Frekuensi Persentase Instrumen Penelitian pada Variabel X

No. Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00%	9	30,00%	9	30,00%	4	13,33%	8	26,67%	30	100%
2	0	0,00%	9	30,00%	9	30,00%	4	13,33%	8	26,67%	30	100%
3	0	0,00%	8	26,67%	8	26,67%	6	20,00%	8	26,67%	30	100%
4	0	0,00%	6	20,00%	10	33,33%	7	23,33%	7	23,33%	30	100%
5	0	0,00%	8	26,67%	10	33,33%	5	16,67%	7	23,33%	30	100%
6	0	0,00%	6	20,00%	13	43,33%	3	10,00%	8	26,67%	30	100%
7	0	0,00%	6	20,00%	13	43,33%	5	16,67%	6	20,00%	30	100%
8	0	0,00%	7	23,33%	9	30,00%	7	23,33%	7	23,33%	30	100%
9	0	0,00%	8	26,67%	8	26,67%	6	20,00%	8	26,67%	30	100%
10	0	0,00%	7	23,33%	8	26,67%	6	20,00%	9	30,00%	30	100%

Berdasarkan data tabulasi frekuensi persentase di atas pada item 1 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Item 2 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Item 3 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Item 9 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 8 dengan persentase 26,67%. Item 10 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentase tertinggi adalah item keenam dan ketujuh dengan variabel sangat setuju.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Angket

Penguji validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis item, yaitu mengkorelasi tiap butir angket dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir angket. Hasil analisis item ditunjukkan pada tabel berikut

Setelah menguji validitas item angket, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas item secara keseluruhan. Dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil reliabilitas angket **Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Model Pembelajaran Group Investigation**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Dari tabel di atas diketahui bahwa instrumen angket dikatakan reliabel karena mempunyai nilai di atas 0,60 sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis.

Tes

Dari hasil uji coba tes diperoleh data seperti dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Test

No Item	rhitung	rtabel	Status
1	0,749	0,306	Valid

2	0,749	0,306	Valid
3	0,700	0,306	Valid
4	0,572	0,306	Valid

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 30$ maka dari 4 butir soal terdapat 4 soal yang valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Setelah menguji validitas item tes, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas item secara keseluruhan. Dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil reliabilitas tes.

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes Model Pembelajaran *Group Investigation* Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	30

Dari tabel di atas diketahui bahwa instrumen tes dikatakan reliabel karena mempunyai nilai di atas 0,60 sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Dengan demikian tes penelitian dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian hasil belajar pembelajaran akuntansi di SMK Swasta Jambi Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Diskusi Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* memberi keuntungan baik pada siswa. Siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari struktur kelas tradisional seperti mangacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan. Pelibatan siswa secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama ini memungkinkan *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi khususnya dalam pemecahan masalah akuntansi. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 5,841 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,841 > 1,701$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya Ada pengaruh pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Jambi Medan tahun ajaran 2019/2020.

Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui, bahwa penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada bidang studi akuntansi khususnya pada pokok materi Pembelajaran akuntansi. Sehingga metode pembelajaran yang di terapkan harus benar – benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan metode yang tepat kepada siswa.
2. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangannya penulis dalam membuat tes yang baik ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman pada pokok materi Pembelajaran akuntansi, merupakan keterbahasan peneliti yang tidak dapat

dihindari, oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut : Dari hasil perhitungan diperoleh uji t sebesar 5,841. Karena nilai thitung (5,841) lebih besar dari t tabel (1,701) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hbuangan yang signifikan antara variabel X dan Y. Dan berdasarkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 1,005. Sedangkan F_{tabel} adalah 4,183. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara varaibel model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar.

5. REFERENSI

- Arikunto, S. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Arum Pramuningtyas. 2005. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Dengan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabet
- Chera Rizqi Faujiyah. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi. Vol. 7, No. 1.
- Effendi, S., & Siregar, S. A. (2018). Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(2), 125-137.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Hariani, P. P., Wiranda, A., & Sihotang, I. M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Minat Belajar. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 38-49.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- HANI, S., MARIATI, M., & HARAHA, R. U. (2018). MODEL LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BAGI UKM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1). Mariati, M. (2021). Penerapan Alat Evaluasi Pembelajaran Bertingkat Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi FKIP UMSU. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Sari, S. P. (2020). PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 26-33.
- Sepudin zuhri. (2014). *ini sejarah WhatsApp. didirikan 2 orang Jebolan Yahoo*.
- Setyosari, punaji. 2010. *metode penelitian dan pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: kencana.
- Sihotang, I. M., & Fatmawarni, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Program Macro Media Flash Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pada Siswa Smk Bm Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sihotang, I. M., & Lestari, L. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(1), 57-64.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.